

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II DASAR TEORI	
2.1 Satelit	5
2.1.1 Sun-synchronous orbit	6
2.1.2 Panjang Lintasan	6
2.1.3 Kecepatan Satelit	7
2.1.4 Persamaan-Persamaan Link	8
2.1.4.1 Penguatan Antena	8
2.1.4.2 Daya Pancar Isotropis Efektif (EIRP)	9

2.1.4.3 Redaman Ruang Bebas Fsl	10
2.1.4.4 Kerapatan Fluks daya	10
2.1.4.5 Daya sinyal Pembawa	10
2.1.4.6 Daya derau	11
2.1.4.7 Kualitas Sinyal total	12
2.1.4.8 Bit error rate (BER)	12
2.1.4.9 Waktu tunda	14
2.2 Modulasi Digital	15
2.2.1 Modulasi BPSK	15
2.4.2 Modulasi QPSK	16
2.3 Pengkodean kanal	17
2.3.1 Turbo code	17
2.3.2 Turbo code encoder	18
2.3.2.1 Encoder dasar turbo code	18
2.3.2.2 interleaver	19
2.3.3 Decoder turbo code	20
2.3.3.1 Viterbi Algorithm	20
2.3.3.2 Soft and hard decicion decoding	21
2.4 model kanal transmisi	21
2.4.1 Kanal AWGN	21
2.4.2 Kanal Rician	22
2.4.2.1 parameter multipath fading pada komunikasi satelit bergerak	22
2.4.2.2 Doppler spread	23

BAB III PEMODELAN SISTEM

3.1 Pendahuluan	24
3.1.1 tujuan pemodelan	24
3.1.2 Keluaran pemodelan sistem	24
3.1.3 Model downlink	25
3.2 Pemodelan sistem	25

3.2.1	Pembangkitan bit info	26
3.2.2	turbo code encoder	26
3.2.2.1	Turbo code encoder dengan code rate 1/3	27
3.2.2.2	Turbo code encoder dengan code rate 2/3	27
3.2.2.3	Turbo code encoder dengan code rate 1/2	28
3.2.3	Interleaver	28
3.3.4	Mapper	28
3.3.5	Proses di Kanal Propagasi	29
3.3.5.1	Pemodelan Kanal Rician	29
3.3.5.2	Kanal AWGN	31
3.2.6	Demapper	32
3.2.7	Decoder	32
3.2.8	Deinterleaver	33
3.2.9	Perhitungan BER	33
3.3	Parameter Simulasi	33
3.4	Pelaksanaan Simulasi	34
3.5	Diagram alir	35

BAB IV ANALISA HASIL SIMULASI

4.1	Analisis pengaruh penggunaan pengkodean kanal Turbo code	37
4.2	Analisis pengaruh penggunaan modulasi BPSK dan QPSK	38
4.3	Analisis pengaruh penggunaan jenis <i>Interleaver</i>	39
4.4	Analisis pengaruh variasi <i>constraint length</i>	41
4.5	Analisis pengaruh variasi <i>code rate</i>	43
4.6	Analisis pemakaian <i>turbo code</i> pada sistem transmisi data nanosatelit melihat perubahan sudut elevasi akibat pergerakan satelit	44
4.6.1	Analisis performansi kombinasi modulasi dengan FEC	45
4.6.2	Analisis sistem dengan perhitungan link budget	49
4.7	Analisis sistem secara keseluruhan	51

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN A	Validasi Kanal	xix
LAMPIRAN B	Validasi Kanal Rician	xxi
LAMPIRAN C	Listing Program	xxiii
LAMPIRAN D	Perhitungan Power Link Budget satelit	xxxiv
LAMPIRAN E	Spesifikasi Nanosatelit	xlviii